

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Maternal Mortality : WHO; 2016.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kemenkes RI; 2019.
3. World Health Organization. World Health Statistics 2018 : Monitoring Health for SDGs, sustainable development goals : WHO; 2018.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018. Padang; 2019.
5. World Health Organization. World Health Statistics 2015: WHO; 2015.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016. Jakarta; Kemenkes RI 2017.
7. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Padang; 2018.
9. Malik R, Kumar V. Hypertension in pregnancy. *Adv Exp Med Biol.* 2017;956:375–93.
10. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, Rouse DJ, Spong CY. *William Obstetric* 24th ed. New York: The McGraw-Hill Companies; 2014. 728-779 p.
11. Wantania JJ, Homenta C, K, Heme BJ. Relationship of With, Oxygenase-1 (HO-1) Level In, Onset and Severity And, Normotensive Pregnancy J., Severe Preeclampsia. *Bali Med*; 2016. 5(1):118-122.
12. Moselhy E, Khalifa H AS, Mohammad K and E-AH. Risk Epidemiological, Factors and Impacts of PreEclampsia: An In, Study among Pregnant Mothers Cairo, Egypt. *J Am Sci.* 2011;1(7):5.
13. Hansson SR, Naav A, Erlandasson L. Oxidative stress in preeclampsia and the role of free fetal hemoglobin. *Front Physiol.* 2015;5:516.
14. Shmueli A, Meiri H and GR. Economic assessment of screening for pre-eclampsia. *Prenat.Diagn.* 2012;32,2938.
15. Yen T, Payne B, Qu Z, Hutcheon J a, Lee T, Magee L a et al. Using

- Clinical Symptoms to Predict Adverse Maternal and Perinatal Outcomes in Women With Preeclampsia. *J Obs Gynaecol Can.* 2011;33(8):803-809.
16. Berg CJ, Mackay AP, Qin C A, WM C. Overview of maternal morbidity during hospitalization for laboran delivery in the United States. *Obs Gynecol* 2009;113(5):1075-1081.
 17. Angsar, Muh. D. Hipertensi Dalam Kehamilan. In : Sarwono Prawihardjo: Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016:530-61.
 18. English FA, Kenny LC, McCarthy FP. Risk factors and effective management of preeclampsia. *Integr Blood Press Control.* 2015; 8:7-12.
 19. Djannah SN, Arianti IS. Gambaran epidemiologi kejadian preeklampsia/eklampsia di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007-2009. *Bul Penel Sistem Kes.* 2010;13:379- 82.
 20. Schneider S, Maul H, Roehrig S, Fischer B, Hoeft B, Freerksen N. Risk groups and maternalneonatal complication of preeclampsia – current result from the National German Perinatal Quality Registry. *J Perinat Med.* 2001;39: 257-65.
 21. Diaz SH, Toh S, Cnatingius S. Risk of preeclampsia in first and subsequent pregnancies: prospective cohort study. *BMJ.* 2009;338(2):2-3.
 22. Durst JK, Tuuli MG, Stout MJ, Macones GA, Cahili AG. Degree of obesity at delivery and risk of preeclampsia with severe features. *American Journal of Obstetrics and Gynecology.* 2016;214(5);651 .el-651 e.5.
 23. Moselhy E, Khalifa H, Amer S, Mohammad K, and El-Aal H. Risk Factors and Impacts of PreEclampsia: An Epidemiological Study among Pregnant Mothers in Cairo, Egypt. *Journal of American Science.* 2011;1;7(5).
 24. Lawn JE, Cousens S, Zupan J. 4 million neonatal deaths: when? Where? Why? *Lancet*, 2005;365:891±900.
 25. Shah P. Paternal factors and low birthweight, preterm, and small for gestasional age births: a systemic review. *Am J Obstet Gynecol.* 2010;202(2):103-23.
 26. Preeclampsia Fondation . Preeclampsia: A Decade of perspective, building a global call to action. Melbourne: Preeclampsia Foundation; 2010.

27. Mutter WP, Karumanchi SA. Molecular mechanisms of preeclampsia. *Microvascular Research*. 2008;75(1):1-8.
28. Walker JJ. Preeclampsia. *Lancet* 2000; 356: 1260-5.
29. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2009.
30. Hnat MD, Sibai BM. Severe preeclampsia remote from term. In: Belfort MA, Thornton S, Saade GR. *Hypertension in Pregnancy*. New York: Marcel Dekker Inc; 2003:85-115.
31. ACOG. Hypertension in pregnancy. Washington: the American College of Obstetricians and Gynecologists;2013;22.
32. Cunningham FG, Gant N. *Williams Obstetrics* 22nd ed. McGraw-Hill, Medical Publishing Division; 2005:783.
33. Society of Gynecologists and Obstetricians of Canada Guidelines. Diagnosis, evaluation, and Management of The Hypertensive Disorder of Pregnancy: Executive Summary. *J Obstet Gynaecol Can*. 2014;36(5):416-438.
34. Norman JC, Davidson JM. Preeclampsia and pregnant women with chronic hypertension and renal disease. In: Belfort MA, Thornton S, Saade GR. *Hypertension in Pregnancy*. New York: Marcel Dekker Inc; 2003:123.
35. Royal College of Obstetricians and Gynecologists. Management of Severe Preeclampsia/Eclampsia: RCOG; 2010.
36. Pekumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. PNPk Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia: POGI; 2016:1-15.
37. Lemeshow. *Besar sampel dalam penelitian kesehatan*. Yogyakarta : UGM; 1997.
38. World Health Organization. Western Pacific Region: WHO; 2000.
39. Putri HM, Andajani S, Nuswantoro D. Karakteristik ibu hamil dengan preeklampsia dan eklampsia di RSUD Dr. Soetomo Surabaya periode Januari 2012 hingga Desember 2012. *JUXTA*. 2012;27(1).
40. Sumampouw CM, Tendean HM, Wagey FW. Gambaran preeklampsia berat dan eklampsia ditinjau dari faktor risiko di RSUP Prof. Dr. R. Kandou Manado. *JMR*. 2019;1(3):1-5.
41. Juliantari KB, Sanjaya NH. Karakteristik pasien ibu hamil dengan

- preeklampsia di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015. E-Journal Medika. 2017;6(4):1-9.
42. Fadli, KH. Karakteristik penderita preeklampsia berdasarkan faktor risikonya di RSUP Haji Adam Malik tahun 2015 (skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2017.
 43. Utama, SY. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil di RSD Raden Mattaher Jambi tahun 2007. J Ilmiah UB. 2008;8(2): 71-79.
 44. Suswanti, Wibowo EP, Safitri NA. Hubungan tekanan darah dan paritas dengan kejadian preeklampsia di ruang bersalin RSUP NTB tahun 2012. Media Bina Ilmiah. 2012;8(1):25-30.
 45. Andarini SA, Wahyuningsih IR. Karakteristik ibu bersalin dengan preeklampsia berat di RS Dr. Moewardi Surakarta. Infokes. 2016;6(2):42-47.
 46. Pertiwi WY. Gambaran karakteristik ibu bersalin dengan preeklampsia di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta tahun 2014-2016(karya tulis ilmiah). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Achmad Yani; 2017.
 47. Laila, EF. Hubungan usia, paritas, riwayat hipertensi dan frekuensi pemeriksaan anc terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil. JMK. 2019;5(2):128-136.
 48. Amirah N. Karakteristik Ibu Penderita Preeklampsia Berat dan Eklampsia Serta Hubungannya Dengan Faktor Risiko, di RSU H. Adam Malik, Medan Dalam Tahun 2008-2010 (skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014.
 49. Winarno, T. Karakteristik Ibu Hamil Dengan Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Umi Barokah Boyolali (skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta;2016.
 50. Dewie A, Pont AV, Purwanti A. Hubungan umur kehamilan dan obesitas ibu hamil dengan kejadian preeklampsia di wilayah kerja puskesmas kampung baru kota luwuk. JKM. 2020;10(1):22-27.
 51. Lombo GE, Wagey FW, Mamengko LS. Karakteristik ibu hamil dengan

- preeklampsia di RSUP Prof. Dr. D. Kandou Manado. JKK. 2017;1(3):9-15.
52. Heriana C, Nurasih A, Fahmi R. Faktor risiko kejadian preeklampsia berat di RSUD 45 Kuningan 2011. JIK. 2013;2(2):79-83.
 53. Ningrum EW, Nurhoeriyah. Hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Viva Medika. 2015;8(15):18-29.
 54. Raras AA, Cahyanti RD. Pengaruh preeklampsia berat pada kehamilan terhadap keluaran maternal dan perinatal di RSUP Dr Kariadi tahun 2010 (skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro; 2011.
 55. Saftlas AF, Logsdon-Sackett N, Wang W, Woolson R, Bracken MB. Work, leisure-time physical activity, and risk of preeclampsia and gestational hypertension. Am J Epidemiol. 2004;160(8):758-65.
 56. Octarianingsih F, Rivandi D. Karakteristik luaran maternal dan perinatal pada preeklampsia berat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2014. JMM. 2014;1(3):125-132.
 57. Mongan SP, Kalam C, Wagey FW. Luaran Ibu dan Perinatal pada Kehamilan dengan Preeklampsia Berat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode 1 Januari - 31 Desember 2016. JMR. 2017;5(2):286-293.
 58. Ghulmiyyah L, Sibai B. Maternal Mortality from Preeclampsia/Eclampsia. Semin Perinatol. 2012;36(1):56-9.
 59. Akip SD, Wiyati PS, Wijayahadi N. Luaran maternal dan perinatal pada ibu hamil dengan preeklampsia berat. MMM. 2015;4(4):1467-1475.
 60. Ara S, Singh BB, Birla N, Jyothi D. Incidence of Hellp Syndrom in Preeclampsia and Eclampsia & Maternal and Perinatal Outcome Including Morbidity dan Mortality. Indian J Res. 2015;4(7):65-7.
 61. Yolanda GSF, Mirani P, Swany. Angka Kejadian Persalinan Preterm pada Ibu dengan Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. MKS. 2015;47(1):31-34.
 62. Khoiriyah UH, Aini I, Purwanti T. Hubungan Preeklampsia dengan Persalinan Preterm. Jurnal Kebidanan. 2021;11(1):33-45.
 63. Sari WR, Wittiarika ID, Akbar MIA. Hubungan Antara Awitan Preeklampsia Berat Dengan Komplikasi Perinatal di Rumkital Dr. Ramelan

Surabaya. IMHSJ. 2021;5(2):139-151.

